

**UPAYA MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR IPS
MELALUI MODEL *STUDENT TEAMS-ACHIEVEMENT DIVISION*
(STAD) BERBANTUAN TEKA-TEKI SILANG (*CROSSWORD PUZZLE*)
PADA SISWA KELAS IX.A SMPN.1 LEMBAH GUMANTI
KABUPATEN SOLOK**

TESIS



OLEH:

**ARINA IDA PUTRI
NIM. 17161004**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan
gelar Magister Pendidikan*

**KONSENTRASI PENDIDIKAN SEJARAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

ABSTRACT

Arina Ida Putri. 2019. The Efforts of Improving the Students' Learning Participation and Learning Outcomes in the IPS Subject Through a Student Team Achievement Division (STAD) Model Assisted by a Crossword Puzzle at Grade IX.A SMPN 1 Lembah Gumanti Solok Regency. Thesis. Graduate, Program of Padang State University.

This research was aimed at improving the students' learning participation and learning outcomes in the IPS Subject by using a cooperative learning model of the Student Team Achievement Division (STAD) type assisted by a Crossword Puzzle at grade IX.A SMPN 1 Lembah Gumanti. This type of research was a Classroom Action Research. The subject of the research was the students of grade IX.A consisting of 23 students. The data of this research were collected by using a research observation sheet to see the changes and the improvement in the students' learning participation in cycle I and cycle II. The tests were used to see the learning outcomes. Then, the data obtained were analyzed by using a percentage analysis.

The results of the research in the students' learning participation showed that the students' learning participation in the pre-cycle was 43% and had an improvement in the first cycle reaching 70% on the mean score. Then, it has improved again in cycle 2 reaching 82% on the mean score. Furthermore, the result of the learning test to find out the students' learning outcomes showed that the mean score of the students' learning outcomes also improved. The mean score of the learning outcomes in the pre cycle was 36%, then after the action in cycle 1 improved to 81.82%. Then, in cycle 2 it improved again reaching 90.90% on the mean score. This means that based on the results of observations and learning tests that have been done it is known that the students' participation and learning outcomes in the IPS Subject using STAD type cooperative learning is much better than the previous cycle. The students' attention to the teacher's explanations is better and focused. The students are confident to ask questions, to answer questions that are given individually by the teacher. Thus, it can be concluded that the use of the STAD model with a crossword puzzle in the IPS Subject at grade IX.A can improve the students' participation and learning outcomes.

ABSTRAK

Arina Ida Putri. 2019. Upaya Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar IPS Melalui Model *Student Team Achievement Division* (STAD) Berbantuan Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzle*) Pada Siswa Kelas IX.A SMPN.1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Tesis. Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk dapat meningkatkan partisipasi belajar dan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) berbantuan Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzle*) di kelas IX.A SMPN 1 Lembah Gumanti. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), dengan subjek penelitian adalah siswa kelas IX.A yang berjumlah sebanyak 22 orang. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi penelitian untuk melihat perubahan dan peningkatan partisipasi belajar siswa pada siklus I dan II. Untuk melihat hasil belajar dengan menggunakan tes. Kemudian data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis persentase.

Hasil penelitian tentang partisipasi belajar siswa menunjukkan partisipasi belajar siswa pada pra siklus adalah 43% dan mengalami peningkatan pada siklus I mencapai rata-rata 70 % kemudian mengalami peningkatan lagi di siklus 2 menjadi 82 %. Kemudian hasil tes belajar untuk mengetahui hasil belajar siswa menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Hasil belajar pada pra siklus adalah sebesar 36%, kemudian setelah dilakukan tindakan pada siklus 1 meningkat menjadi 81,82%, kemudian pada siklus 2 kembali meningkat dengan rata-rata sebesar 90,90%. Hal ini berarti berdasarkan hasil observasi dan tes belajar yang sudah dilakukan diketahui bahwa partisipasi dan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan berbantuan media Teka Teki Silang (TTS) jauh lebih baik dari siklus sebelumnya. Perhatian siswa terhadap penjelasan guru lebih baik dan fokus. Siswa sudah berani bertanya, berani menjawab pertanyaan yang disampaikan guru secara individual. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model STAD dengan media teka-teki silang pada pelajaran IPS kelas IX.A dapat menyebabkan partisipasi dan hasil belajar siswa meningkat.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *ARINA IDA PUTRI*

NIM. : 17161004

Nama

Tanda Tangan

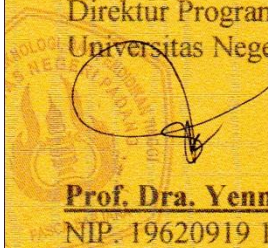
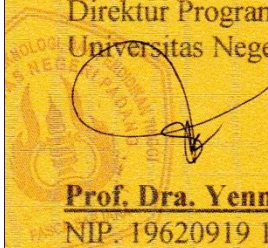
Tanggal

Dr. Erianjoni, M.Si.
Pembimbing I



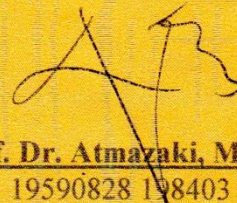
23/8-19

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



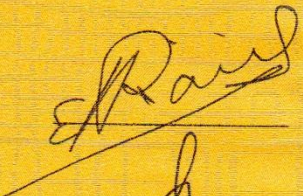
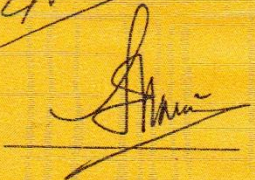
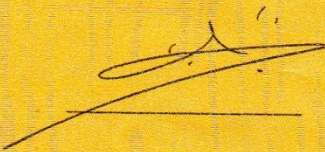
Prof. Dra. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19620919 198703 2 002

Koordinator Program Studi



Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
NIP. 19590828 198403 1 003

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Erianjoni, M.Si.</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si.</u> (Anggota)	
3.	<u>Dr. Khairani, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **ARINA IDA PUTRI**

NIM. : 17161004

Tanggal Ujian : 13 - 8 - 2019

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar IPS Melalui Model *Student Team Achievement Division* (STAD) Berbantuan Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzle*) Pada Siswa Kelas IX.A SMP Negeri 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing dan tim promotor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali di kutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

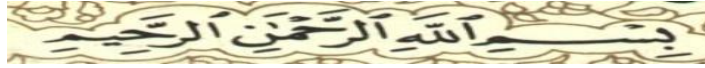
Padang, Agustus 2019

Saya yang menyatakan,



Arina Ida Putri
NIM. 17161004

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Yang Maha Esa yang telah mencurahkan segala rahmat dan karunia-Nya pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis dalam bentuk laporan Tindakan Kelas yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Partisipasi Dan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Tipe *Student Teams- Achievement Division* (STAD) dengan Media Teka-Teki Silang (*Ccrossword Puzzle*) Pada Siswa Kelas IX.A SMPN.1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok”** ini sebagaimana mestinya. Shalawat serta salam selalu tercurah ke haribaan baginda Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi suri tauladan yang baik bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Erianjoni, M.Si selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran, memberikan nasehat, motivasi, petunjuk, dan dorongan serta arahan pada penulis dalam penulisan tesis ini.
2. Ibu Dr. Maria Montessori, M.Ed.M.Si dan bapak Dr. Khairani, M.Pd selaku penguji/kontributor yang telah memberikan saran, arahan dan kritikan dalam rangka perbaikan dalam menyusun tesis ini.

3. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd.M, Hum selaku Koordinators Program Studi S2 IPS yang telah meluangkan waktunya dalam rangka membimbing, memberikan arahan dan fasilitas selama mengikuti perkuliahan.
4. Bapak dan ibu staf pengajar di Program S-2 Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Konsentrasi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Padang yang telah membekali penulis dengan berbagai disiplin ilmu yang muaranya adalah tesis ini, serta karyawan/i yang telah memberikan bantuan demi kelancaran penulisan tesis ini.
5. Bapak Kepala Dinas pendidikan pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok yang telah memberikan izin penelitian.
6. Bapak Dedi Budiman, S.Pd, Kepala SMP Negeri 1 Lembah Gumanti yang telah memberi izin kepada penulis, mulai dari perkuliahan sampai penulisan tesis.
7. Ibuk Septra Ardewinda S,Pd yang telah membantu sebagai kolaborator dalam penelitian.
8. Karyawan/i tata usaha dan guru-guru yang telah memberikan bantuan demi lancarnya administrasi dalam penyusunan tesis.
9. Kepada keluarga tercita orang tua, suami, anak-anak dan adik-adik yang telah memberikan izin, dorongan, semangat dan doa, sehingga menjadi energi dan motivasi bagi penulis untuk dapat menyelesaikan tesis ini.
10. Teman-teman seperjuangan pada prodi IPS Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dan bantuan yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu dalam penyelesaian tesis ini.

Segala bimbingan, bantuan dan dukungan yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan. Selanjutnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi penulis.

Padang, Agustus 2019

Arina Ida putri, S.Pd

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Masalah dan Pemecahannya	13
D. Rumusan Masalah	16
E. Tujuan Penelitian	16
F. Manfaat Penelitian	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoritis	19
1. Konsep Partisipasi Belajar.....	19
a. Definisi Partisipasi Belajar	19
b. Jenis-jenis partisipasi.....	22
c. Manfaat Partisipasi	24
2. Konsep Belajar IPS.....	25
3. Konsep Hasil Belajar	28
4. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	31
5. Pembelajaran IPS SMP.....	38

a. Pengertian IPS.....	38
b. Tujuan Pembelajaran IPS	41
6. Media Pembelajaran	42
a. Pengertian Media Pembelajaran	42
b. Manfaat Media Pembelajaran	44
c. Jenis dan Karakteristik Media Pembelajaran.....	47
d. Pemilihan Media Pembelajaran	49
7. Teka-Teki Silang Sebagai Media Pembelajaran.....	51
a. PengertianTekaTekiSilang	51
b. TekaTeki Silang Sebagai Media Pembelajaran.....	53
c. Manfaat TekaTeki Silang.....	55
d. Keunggulan dan Kelemahan Teka Teki Silang.....	57
e. Teori Pembelajaran Konstruktivisme.....	58
B. Penelitian yang Relevan	59
C. Kerangka Berfikir	67
D. Hipotesis Tindakan	69

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	70
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	71
1. Tempat Penelitian.....	71
2. Waktu Penelitian	71
3. Subjek Penelitian.....	72
C. Desain Penelitian.....	72
D. Prosedur Penelitian.....	72
E. Jenis dan Sumber Data	76
F. Teknik Pengumpul Data.....	77
G. Teknik Analisis Data.....	79

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian.....	84
1. Temuan Umum.....	84
a. Profil Sekolah.....	84

b. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....	85
c. Sumber Daya Sekolah	87
2. Temuan Khusus	91
1. Pra Siklus.....	92
2. Siklus 1	96
a. Perencanaan Siklus 1.....	97
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus 1	98
c. Pengamatan (Observasi) dan Evaluasi Siklus1.....	122
d. Refleksi Siklus 1.....	127
3. Siklus II	129
a. Perencanaan Siklus II.....	130
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II	132
c. Pengamatan (Observasi) dan Evaluasi Siklus II	150
d. Refleksi Siklus II.....	155
B. Pembahasan.....	159
1. Kegiatan Pembelajaran STAD dengan Berbantuan TTS	159
2. Pembahasan Partisipasi Belajar IPS Siswa	164
3. Pembahasan Hasil belajar IPS siswa.....	170
4. Keterbatasan Penelitian.....	173
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	174
B. Implikasi.....	175
C. Saran.....	176
DAFTAR PUSTAKA 177	
LAMPIRAN	181

DAFTAR TABEL

	Halaman
1 Hasil Pengamatan awal Partisipasi Belajar IPS siswa	6
2 Hasil Ulangan Harian 1	7
3 Langkah pembelajaran model pembelajaran kooperatif (STAD)....	36
4 Kisi-Lembar Observasi Partisipasi belajar Siswa.....	79
5 Kriteria hasil penilaian partisipasi belajar siswa.....	81
6 Kriteria hasil belajar siswa	83
7 Data sekolah SMPN 1 lembah Gumanti	86
8 Data tenaga pendidik dan kependidikan SMPN 1 Lembah Gumanti	88
9 Data jumlah Siswa 3 tahun terakhir	91
10 Keadaan ruang SMPN 1 Lembah Gumanti	91
11 Rata- Rata Nilai UN Siswa 3 tahun terakhir	92
12 Hasil prasiklus partisipasi belajar	94
13 Hasil belajar pra siklus.....	96
14 Jadwal penelitian.....	97
15 Skor variabel partisipasi belajar siswa.....	123
16 Pencapaian KKM pada siklus 1 berdasarkan skorkuis 1,2,3, dan UH 1..	126
17 Presentase pencapaian KKM pada siklus 1.....	127
18 Skor variabel partisipasi belajar siklus 2.....	151
19 Pencapaian KKM siklus 2 berdasarkan skor kuis 1,2,3, dan UH 2	154
21 Persentase pencapaian KKM siklus 2	155
22 Perbandingan partisipasi belajar pra siklus, siklus 1, siklus 2	157
23 Distribusi perbandingan hasil belajar siklus 1 dan siklus 2	159

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1 Bagan kerangka berfikir.....	67
2 Bagan pelaksanaan per siklus	72
3 Gerbang SMPN 1 Lembah Gumanti.....	87
4 Taman SMPN 1 Lembah Gumanti.....	87
5 Gedung SMPN 1 Lembah Gumanti.....	88
6 Diagram batang pra siklus partisipasi belajar	95
7 Guru memandu diskusi kelompok pertemuan 1 siklus 1	104
8 Guru membimbing diskusi kelompok pertemuan 2 siklus1.....	109
9 Suasana presentase pertemuan 2 siklus 1.....	112
10 Guru memandu diskusi kelompok pertemuan 3 siklus 1	120
11 Pemberian penghargaan pada kelompok super pertemuan 3 siklus 1.....	122
12 Kondisi siwa Ulangan Harian 1 siklus 1	123
13 Diagram batang skor rata-rata aspek partisipasi siklus 1	125
14 Guru membimbing diskusi kelompok pertemuan 1 siklus 2	137
15 Guru membimbing diskusi kelompok pertemuan 2 siklus 2	141
16 Guru membimbing siswa presentase diskusi kelompok pert 2 siklus 2....	143
17 Guru membimbing siswa presentase diskusi kelompok pert 3 siklus 2....	148
18 Kondisi siwa Ulangan Harian 1 siklus 1	153
19 Diagram grafik batang persentase partisipasi belajar siswa pada siklus II..	156
20 Diagram grafik batang skor perbandingan rata-rata aspek partisipasi pra siklus, siklus I dansiklus II.....	158

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1 Kisi Lembar Observasi Partisipasi Belajar Siswa.....	181
2 Lembar observasi partisipasi Belajar Siswa pada pembelajaran IPS.....	182
3 Kisi Penulisan Soal Ulangan Harian1 Siklus I	186
4 Kartu Soal Ulangan Harian 1 Siklus I.....	188
5 Kisi Penulisan Soal Ulangan Harian 2 Siklus II	190
6 Kartu Soal Ulangan Harian 2 Siklus II	191
7 Hasil Observasi Partisipasi Belajar IPS siswa Pra Siklus	193
8 Hasil Observasi Partisipasi Belajar IPS siswa Siklus I.....	194
9 Hasil Observasi Partisipasi Belajar IPS siswa Siklus II.....	195
10 Rata-rata Persentase Partisipasi Belajar IPS siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.....	197
11 Ketuntasan Belajar Pada Akhir Siklus I.....	198
12 Ketuntasan Belajar Pada Akhir Siklus II	199
13 Lembaran TTS	200
14 Kunci TTS.....	202
15 KKM IPS	203
16 Silabus IPS	207
17 RPP IPS.....	217
18 Surat izin penelitian	240
19 Dokumentasi Penelitian	243

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan setiap negara. Kemajuan suatu bangsa bukanlah ditentukan oleh jumlah penduduk yang banyak, tetapi ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan. Dapat dikatakan, tantangan utama dunia pendidikan Indonesia dewasa ini dan dimasa depan adalah kemampuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan. Melihat pentingnya pendidikan dalam pembentukan kualitas sumber daya manusia, maka peningkatan mutu pendidikan perlu dilakukan secara berkesinambungan untuk menjawab perubahan zaman.

Salah satu upaya pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan adalah dikeluarkannya Peraturan Pemerintah N0.19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan yang meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, dan standar penilaian. Pada standar proses yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu, berkaitan dengan proses dalam pembelajaran pada satuan pendidikan dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif, serta memberi ruang lingkup yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Ini berarti dalam proses belajar mengajar guru harus menggunakan model dan media pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat berpartisipasi aktif dalam belajar

Untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi siswa secara optimal sehingga menjadi manusia yang beriman, cerdas, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi manusia Indonesia seutuhnya. Peserta didik harus mampu memperhatikan, memahami materi pelajaran dan mengaktifkan diri atau berpartisipasi langsung dalam kegiatan belajar, agar kegiatan belajar ini bermutu dan bermakna. Sehingga proses pembelajaran dapat diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian peserta didik sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologisnya.

Masalah peningkatan mutu pendidikan sangat berhubungan dengan proses belajar mengajar dan dukungan seluruh *stake holder* sekolah. Pada hakikatnya proses pembelajaran adalah proses komunikasi. Kegiatan pembelajaran di kelas merupakan suatu dunia komunikasi tersendiri, tempat guru dan siswa saling bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan pengertian. Pembelajaran di kelas merupakan salah satu tugas utama guru. Pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang ditujukan untuk membelajarkan peserta didik. Dalam proses belajar mengajar sering ditemui adanya kecenderungan kegiatan guru lebih dominan dari pada kegiatan peserta didik. Dominasi guru dalam pembelajaran menyebabkan kecenderungan peserta didik kurang partisipasi dan pasif, sehingga mereka lebih banyak menunggu sajian guru dari pada mencari dan menemukan sendiri pengetahuan, keterampilan atau sikap yang mereka butuhkan. Yang menyebabkan rendahnya partisipasi dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran.

Mata pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang penting yang ada pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah Pertama (SMP). Adapun tujuan diajarkannya IPS kepada peserta didik adalah agar peserta didik terlatih dalam memahami fenomena-fenomena sosial yang terjadi disekitarnya. Selain itu agar mereka juga mampu berfikir kritis dan mampu menyelesaikan persoalan-persoalan sederhana yang terjadi. Namun kenyataannya, tidak sedikit peserta didik yang merasa bosan dan kesulitan dalam mempelajarinya. Pembelajaran IPS SMP mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai. Pendidikan IPS berusaha membantu siswa dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi sehingga akan menjadikannya semakin mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakatnya.

Salah satu permasalahan yang dihadapi dalam pendidikan adalah rendahnya kualitas hasil dan proses belajar yang dicapai peserta didik. Rendahnya kualitas hasil belajar ditandai oleh pencapaian prestasi belajar yang belum memenuhi standar kompetensi seperti tuntutan kurikulum. Dari pengamatan penulis dalam kegiatan pembelajaran IPS yang dilakukan guru IPS di SMP Negeri 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok masih banyak menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, guru kurang menggunakan media pembelajaran, metode dan model-model pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang dapat menumbuhkan minat belajar anak.

Kenyataan kurangnya guru menggunakan metode atau model dan media pembelajaran IPS di SMPN 1 Lembah Gumanti tersebut menyebabkan partisipasi dan hasil belajar IPS siswa rendah. Selain itu sering ditemui adanya kecenderungan kegiatan guru lebih dominan dari pada kegiatan peserta didik dalam pembelajaran, menyebabkan peserta didik kurang partisipasi dan pasif serta membosankan, tidak menantang berfikir kritis, mereka banyak menunggu sajian guru dari pada mencari dan menemukan sendiri pengetahuan, ketampilan atau sikap yang mereka butuhkan, siswa kurang berani dalam mengemukakan pendapat baik itu dalam bertanya maupun dalam hal menjawab pertanyaan dari guru atau teman siswa itu sendiri. Beberapa faktor di ataslah yang menyebabkan rendahnya capaian hasil belajar pada ranah kognitif. Untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar IPS tersebut guru seharusnya menggunakan model dan media dalam pembelajaran serta member peluang pada siswa melakukan aktivitas.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan 4 orang guru IPS dan ditambah dengan 5 orang guru mata pelajaran lain yang mengajar pada Kelas IX.A di SMPN 1 Lembah Gumanti, dapat disimpulkan bahwa faktor yang menyebabkan rendahnya partisipasi dan hasil belajar siswa adalah kebanyakan peserta didik hanya mendengar dan mencatat materi dari guru, peserta didik tidak berusaha bertanya tentang materi atau hal-hal yang tidak diketahuinya kepada guru atau temannya. Saat pelajaran dimulai, peserta didik dalam keadaan kurang siap untuk mengikuti pelajaran, bahkan ada 2 orang siswa yang sering terlambat masuk kelas. Selain itu dalam proses pembelajaran mereka kurang tertarik dalam

mengikuti pelajaran IPS. Rendahnya partisipasi belajar menyebabkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS juga tergolong rendah.

Selain itu penulis juga melakukan wawancara dengan 10 orang siswa, yang diambil secara random, dari hasil jawaban mereka dapat disimpulkan bahwa rendahnya partisipasi belajar siswa juga disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya: (1) guru mengajar sering ceramah, (2) guru jarang menggunakan media pembelajaran, (3) guru kurang memotivasi siswa dalam belajar, (4) materi pelajaran banyak yang bersifat hafalan, (5) guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, (6) pembelajaran sering didominasi oleh guru. Walaupun penulis telah melakukan berupaya seperti melengkapi buku-buku sumber, menggunakan media, dan menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran untuk meningkatkan partisipasi aktif, namun ternyata dari hasil ulangan harian satu mata pelajaran IPS di kelas IX.A cenderung memperoleh hasil yang masih rendah atau tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. KKM mata pelajaran IPS yang ditetapkan adalah 77, sehingga belum mencapai ketuntasan klasikal. Baru setelah diadakan perbaikan/remedial ketuntasan klasikal baru tercapai, dan itupun dilakukan beberapa kali. Sehingga perlu penambahan waktu setelah pulang sekolah.

Mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Lembah Gumanti diajarkan pada siswa di kelas VII, VIII dan IX sebanyak 4 jam pelajaran setiap minggunya dengan melaksanakan kurikulum 2013. Tujuan utama dari pembelajaran IPS pada kurikulum 13 adalah untuk membina peserta didik menjadi warga negara yang mampu mengambil keputusan secara demokratis dan rasional yang dapat diterima

oleh semua orang yang ada di dalam masyarakat. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diharapkan dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga negara dunia yang cinta damai (kurikulum IPS 2013: 2). Memperhatikan data hasil pembelajaran mata pelajaran IPS di kelas IX semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 dengan materi “Interaksi Negara Asia dan Negara-negara lainnya” memberikan penjelasan bahwa partisipasi dan hasil belajar siswa rendah. Banyak siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajar atau nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada Kompetensi Dasar di atas dengan metode ceramah, tanya jawab dengan menggunakan media peta dunia dan penugasan, atau pembelajaran yang masih konvensional.

Pembelajaran dengan metode ceramah dan tanya jawab dengan menggunakan media peta dijelaskan konsep tentang Interaksi Negara Asia dan Negara-negara lainnya. Kemudian siswa secara individu ditugaskan di rumah untuk membuat gambar peta benua Asia dalam jangka waktu dua minggu. Dari pengamatan penulis sebagai guru yang mengajar di kelas IX.A tersebut, partisipasi belajar siswanya rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Pengamatan awal Partisipasi Belajar IPS siswa kelas IX.A

No.	Aspek yang diamati	Jumlah
1.	Mengajukan pertanyaan jika belum jelas	50%
2.	Menjawab pertanyaan guru dan teman	45%
3.	Memberikan pendapat untuk memecahkan masalah	55%

4.	Presentase di depan kelas	35%
5.	Partisipasi siswa dalam diskusi kelompok	45%
6.	Aktif mengerjakan soal/tugas yang diberikan guru	50%
7	Mengerjakan tugas secara tuntas dan tepat waktu	54%
8	Mengerjakan tes secara individu dengan jujur	40%

Sumber : Pengamatan terhadap partisipasi siswa tahun 2018

Hasil partisipasi belajar IPS siswa yang rendah, mengakibatkan hasil belajar juga rendah. Hasil belajar ini dapat dilihat dari hasil nilai ulangan harian 1 siswa kelas IX.A yang telah dilaksanakan yang terdapat pada tabel berikut ini :

Tabel.2 Tabel Hasil Ulangan Harian 1 Kelas IX.A SMPN 1 Lembah Gumanti Semester 1 TP 2018/2019

No	Nama Siswa	P/L	KKM	Nilai UH	Keterangan
1	A. C	P	77	54	Belum Tuntas
2	D. J. F	P	77	70	Belum Tuntas
3	D. P .S	P	77	57	Belum Tuntas
4	D .K	P	77	80	Tuntas
5	G .H	L	77	30	Belum Tuntas
6	I.M	L	77	67	Belum Tuntas
7	L. S	P	77	90	Tuntas
8	M .S	P	77	59	Belum Tuntas
9	M. S. W	P	77	90	Tuntas
10	R. M	L	77	37	Belum Tuntas
11	R. H. R	P	77	81	Belum Tuntas
12	S. A .P	L	77	49	Belum Tuntas
13	S. P. S	P	77	99	Tuntas
14	S. RP.	P	77	70	Belum Tuntas
15	S.R	L	77	93	Tuntas
16	T.O. R.T	P	77	85	Tuntas
17	T.K	P	77	70	Belum Tuntas
18	T. O. A	L	77	23	Tuntas
19	T.D	P	77	85	Tuntas
20	U. R	L	77	70	Belum Tuntas
21	V. Y. S	P	77	55	Belum Tuntas
22	Y.A.N. P	L	77	33	Belum Tuntas

Sumber : Data nilai ulangan harian 1 kelas IX.A TP 2018/2019

Berdasarkan data diatas juga dapat diuraikan bahwa, dari 22 orang jumlah siswa kelas IX.A, hasil ulangan harian tersebut adalah 14 orang siswa belum tuntas atau belum mencapai KKM yaitu, 64%. Ada 8 orang siswa yaitu 36%, siswa yang tuntas pada kompetensi dasar Interaksi Negara di benua Asia dan benua lainnya, sehingga perlu diadakan program remedial/perbaikan. Hal itu disebabkan beberapa faktor antara lain kurangnya motivasi dan semangat siswa untuk memahami materi IPS.

Penggunaan media, metode dan model dalam pembelajaran yang kurang tepat oleh guru, membuat siswa merasa bosan, malas belajar dan kurang partisipasi aktif dalam pembelajaran dan tidak mau bertanya atau kesulitan dalam menjawab pertanyaan guru. Pada saat guru memberikan tugas terstruktur untuk dikerjakan di rumah ada dengan batas waktu yang telah ditentukan, ada 10 orang siswa yang tidak membuat tugas tersebut, dengan kondisi yang seperti itu akibatnya hasil belajar peserta didik menjadi rendah.

Wahab (1998: 9) menyatakan hasil mempelajari IPS dewasa ini tidak lebih dari sekedar tahu tentang diri dan lingkungan masyarakatnya, padahal yang diharapkan tidak hanya itu, dengan mempelajari IPS diharapkan adanya kepekaan sosial siswa, mampu berperan aktif dalam kehidupan masyarakat di lingkungannya menurut tingkat usia dan keterampilan yang dimilikinya. Proses ini juga hanya menekankan pada pencapaian tuntutan kurikulum dan penyampaian tekstual semata dari pada mengembangkan kemampuan belajar dan membangun kompetensi individu. Kondisi seperti ini tidak menumbuhkembangkan

kemampuan dan partisipasi aktif siswa seperti yang diharapkan, sehingga hasil belajar siswa rendah.

Pada pembelajaran sebelumnya, penulis telah menggunakan media peta dunia yang ditampilkan di depan kelas yang diamati siswa secara kelompok, dan peserta didik telah membuat tugas membuat gambar peta benua Asia secara individu, namun belum mampu meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa kelas IX.A SMP Negeri 1 Lembah Gumanti dalam kompetensi dasar Interaksi Negara Asia dan Negara-negara lainnya sesuai dengan data di atas. Demikian pula dengan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan yang sudah dipakai dalam pembelajaran, juga belum mampu meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa. Kurangnya partisipasi peserta didik dalam pembelajaran dapat dilihat dari sikap siswa yang tidak antusias ketika pembelajaran berlangsung, kurangnya partisipasi siswa yang mampu bertanya, rendahnya respon umpan balik/tanggapan siswa dari pertanyaan yang diajukan guru, kurang peserta didik yang mengerjakan tugas membuat gambar peta benua Asia dan rendahnya keberanian siswa untuk presentasi ke depan kelas. Selain itu pengetahuan prasyarat partisipasi juga rendah, hal ini diketahui ketika guru memberikan pertanyaan tentang pengetahuan prasyarat sebelum masuk kepada materi baru, siswa hanya diam saja.

Berdasarkan fenomena di atas penulis berusaha untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar, sehingga mereka memiliki semangat dan dorongan untuk meningkatkan partisipasi aktif dan hasil belajar IPS adalah dengan menggunakan strategi dan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan media pembelajaran teka-teki silang (*crossword puzzle*). Dalam hal ini peranan

guru dalam merancang pembelajaran yang baik sangatlah penting. Guru secara fleksibel harus mampu memilih strategi dan model pembelajaran yang sesuai dengan materi, karakteristik peserta didik dan tujuan yang diharapkan. Guru IPS dituntut untuk mampu memilih metode dan model pembelajaran yang sesuai dan mampu meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa, agar tercapainya tujuan pembelajaran yang optimal. Penggunaan strategi/model dan media pembelajaran secara kreatif akan memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan *performan* mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Aleks Maryunis (1989), bahwa pembelajaran yang terjadi disekolah merupakan proses komunikasi dan informasi yang dapat disampaikan kepada siswa melalui saluran komunikasi seperti buku teks, televise, radio, computer, dan media lainnya. Jika informasi yang diterima siswa hanya bersifat sementara, maka informasi tersebut akan sulit diingat dan digunakan kembali pada waktu tertentu. Kurang tepatnya strategi/model dan media pembelajaran yang digunakan merupakan penyebab lemahnya mutu pembelajar di dalam kelas. Penggunaan media dalam pembelajaran sangat penting, karena dengan adanya media lebih memudahkan siswa untuk memahami dan mengingat materi pembelajaran serta memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, serta media dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dalam proses belajar mengajar.

Mengingat begitu pentingnya strategi atau model dan media pembelajaran yang dipakai oleh guru dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu faktor penentu tingkat keberhasilan dalam pembelajaran tersebut.

Guru harus mampu memilih metode dan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam pembelajaran tersebut agar potensi siswa dapat berkembang secara optimal dan menjadi manusia yang beriman, cerdas, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi manusia Indonesia seutuhnya, maka siswa harus mampu memperhatikan, memahami materi pelajaran dan berpartisipasi aktif terlibat langsung dalam kegiatan belajar. Sehingga proses pembelajaran dapat diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Di samping strategi atau model pembelajaran yang penting dalam pembelajaran, Media pembelajaran merupakan unsur penunjang yang sangat penting dalam pembelajaran. Maka, penggunaan media belajar yang tepat dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa, karena bagi siswa mendapatkan nilai atau prestasi belajar yang tinggi merupakan dambaan atau impian oleh karena itu peneliti menggunakan media teka-teki silang dalam proses pembelajaran, dan diharapkan partisipasi dan hasil belajar IPS siswa kelas IX.A SMPN 1 Lembah Gumanti tahun pelajaran 2018/2019 dapat ditingkatkan.

Penggunaan media teka teki silang akan membuat siswa berpartisipasi aktif terlibat dalam pembelajaran melalui interaksi dengan guru dan teman serta akan merangsang pemikiran mereka yang terlibat pembelajaran sehingga kegiatan dan usaha mereka lebih produktif. Penggunaan media teka teki silang dalam pembelajaran dan kooperatif memiliki dampak positif terhadap siswa yang

prestasi belajarnya rendah. Siswa yang berkemampuan tinggi dapat menjadi pembimbing bagi siswa yang berkemampuan rendah dan sedang, siswa yang berkemampuan rendah mampu melibatkan diri dalam diskusi kelompok, baik secara sosial maupun kognitif.

Pada penelitian ini untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa digunakan indikator, (1) Mengajukan pertanyaan jika belum jelas, (2) Menjawab pertanyaan guru dan teman, (3) Memberikan pendapat untuk memecahkan masalah, (4) Presentasi di depan kelas, (5) Ikut serta dalam diskusi kelompok, (6) Aktif mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, (7) Mengerjakan tugas secara tuntas dan tepat waktu, (8) Mengerjakan tes secara individu dengan jujur. Indikator hasil belajar diukur dari KKM minimal 77 yang harus dicapai 80% siswa dalam ulangan harian. Berdasarkan uraian di atas maka fokus penelitian ini adalah "Upaya Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar IPS Melalui Model Student Teams-Achievemen (STAD) Dengan Berbantuan Media Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzle*) pada Siswa Kelas IX.A SMPN. 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam pembelajaran IPS di kelas IX. A SMP Negeri 1 Lembah Gumanti tentang kompetensi dasar perubahan sosial budaya pada masyarakat dan globalisasi:

1. Partisipasi aktif belajar siswa masih rendah di kelas IX. A SMP Negeri 1 Lembah Gumanti

2. Hasil belajar IPS siswa rendah di kelas IX. A SMP Negeri 1 Lembah Gumanti
3. Rendahnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran
4. Penggunaan media dan alat peraga dalam pembelajaran yang belum efektif
5. Penggunaan metode atau model pembelajaran yang kurang tepat
6. Pembelajaran IPS yang monoton dan terpusat pada guru (teacher center)

Berdasarkan masalah yang teridentifikasi, maka penulis perlu membatasinya agar penelitian lebih terarah. Pada penelitian ini permasalahan lebih difokuskan pada Upaya Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar IPS Melalui Model *Student Teams-Achievement Division* (STAD) Dengan Berbantuan Media Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzle*) pada Siswa Kelas IX.A SMPN. 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok semester ganjil tahun pelajaran 2018-2019.

C. Masalah Dan Pemecahannya

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan utama pada penelitian ini adalah rendahnya partisipasi dan hasil belajar siswa kelas IX.A SMPN 1 lembah Gumanti pada mata pelajaran IPS.

Dalam rangka penyelesaian masalah di atas alternatif tindakan yang dilakukan adalah dengan penerapan model pembelajaran *Student Teams-Achievement Division* (STAD) berbantuan media teka teki silang (*Crossword Puzzle*) dalam pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran *Student Teams-Achievement Division* (STAD) berbantuan teka-teki silang ini mampu meningkatkan partisipasi dan hasil pembelajaran IPS, karena model pembelajaran

STAD berbantuan TTS ini dapat memfasilitasi guru untuk membimbing siswa melakukan proses pembelajaran, dengan harapan akan membuat siswa menjadi lebih berpartisipasi aktif dan menstimulasi otak atau mengasah otak. Salah satu kelebihan model pembelajaran STAD adalah penekanan aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi, membantu menguasai pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal (Isjon,2007).

Sedangkan penerapan Teka Teki Silang (TTS) dapat dikategorikan sebagai stimulan yang berfungsi mengelola stress dan menghubungkan saraf-saraf otak yang terlepas, memberikan efek menyegarkan ingatan. Sehingga fungsi kerja otak kembali optimal karena otak dibiasakan untuk terus belajar dengan santai. Kondisi pikiran yang jernih, rilek dan tenang akan membuat memori otak kuat, sehingga daya ingat pun meningkat. TTS ini dikatakan sebagai media rekreasi otak karena selain mengasah kemampuan kognitif, meningkatkan daya ingat, memperkaya pengetahuan, juga menyenangkan. Sehingga pembelajaran dengan model STAD berbantuan TTS ini dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran STAD menghendaki siswa membangun sendiri pengetahuan yang diperolehnya dan membangkitkan motivasi siswa untuk berbuat yang lebih baik bagi dirinya sendiri dan temannya, sehingga sifat kerjasama diantara siswa terjalin dengan baik. Pembelajaran STAD dengan berbantuan media teka-teki silang lebih dapat mengoptimalkan partisipasi siswa melalui penciptaan suasana pembelajaran yang menyenangkan karena media teka-teki silang lebih mengasah otak dalam bentuk permainan, sehingga dapat

meningkatkan hasil belajar yang lebih baik. Siswa dapat menganalisis materi pelajaran dengan cara menemukan sendiri, lalu mengembangkan pengetahuan secara kelompok (Ibrahim, 2000).

Penghargaan kelompok diberikan dalam model pembelajaran STAD, sebagai upaya memotivasi siswa agar berusaha meningkatkan hasil belajar. Pada kelompok kecil ini, siswa diharapkan lebih berpartisipasi aktif dalam belajar untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik atau semua anggota kelompok merasa terlibat dalam materi pembelajaran. Penyusunan kelompok bersifat heterogen (pintar, sedang, kurang, jenis kelamin, dan ras yang berbeda), sehingga diharapkan pembelajaran kelompok jadi harmonis. Siswa yang mempunyai kemampuan akademik tinggi akan membantu mengajari siswa yang tergolong kemampuan akademis rendah sehingga mengurangi persaingan dan membangun kesamaan untuk mencapai ketuntasan belajar bersama (Ibrahim, 2000).

Pemberian penghargaan terhadap siswa akan merangsang siswa untuk terus berpartisipasi aktif dalam belajar. Tanggung jawab guru adalah memotivasi siswa untuk bekerja secara kooperatif untuk menyelesaikan masalah yang muncul pada saat itu.

Dalam hal ini sebagian besar aktivitas pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered*). Partisipasi siswa dalam mempelajari materi ajar, berdiskusi untuk memecahkan masalah (tugas) yang ada pada lembaran teka-teki silang. Interaksi yang efektif antar sesama siswa tersebut diharapkan dapat menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Penggunaan Model pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD) Dengan Berbantuan Media Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzle*) dapat meningkatkan partisipasi belajar IPS siswa untuk kompetensi dasar perubahan social budaya dan globalisasi pada kelas IX.A Semester ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019 di SMPN 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok”
2. Bagaimana Penggunaan Model pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD) Dengan Berbantuan Media Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzle*) dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa untuk kompetensi dasar perubahan social budaya dan globalisasi pada kelas IX.A Semester ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019 di SMPN 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran IPS melalui model pembelajaran *kooperatif Student Teams-Achievement Division* (STAD) dengan berbantuan media teka-teki silang (*Crossword Puzzle*) untuk penyampaian materi perubahan sosial budaya dan globalisasi pada kelas IX.A SMPN.1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok semester ganjil Tahun Pelajaran 2018 – 2019.

2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui model pembelajaran kooperatif *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD) dengan media teka-teki silang (*Crossword Puzzle*) di kelas IX.A SMPN.1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok semester ganjil Tahun Pelajaran 2018 – 2019.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk kepentingan pengembangan pengetahuan teoritis maupun praktis yaitu :

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pembenahan pembelajaran IPS, sehingga mengarahkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam berdiskusi, tanya jawab, menjelaskan dan juga menyimak materi yang dijelaskan teman saat saling menerima dan memberikan informasi. Di samping itu hasil penelitian ini juga dapat memperkaya konsep atau teori yang menyokong perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:
 - a. Bagi kepala sekolah, dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan peningkatan kualitas dan mutu pendidikan.
 - b. Bagi pengawas mata pelajaran IPS, dalam rangka memberikan pembinaan terhadap guru IPS pada saat melakukan supervise ke sekolah.

- c. Bagi siswa, dapat membantu siswa mengatasi masalah dalam proses pembelajaran seperti rendahnya keterampilan berfikir, bertanya, mengemukakan pendapat, berinteraksi dengan sesama siswa sehingga pada akhirnya mereka dapat meningkatkan hasil belajarnya.
- d. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi guru dalam memecahkan masalah pada proses pembelajaran khususnya pada guru mata pelajaran IPS untuk memvariasikan media pembelajaran yang efektif.
- e. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber ide, informasi dan referensi dalam pengembangan penelitian pendidikan dengan media yang sama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa partisipasi dan hasil belajar IPS siswa kelas IX.A SMPN 1 Lembah Gumanti mengalami peningkatan setelah menggunakan model kooperatif tipe STAD dengan berbantuan media teka-teki silang. Hal ini terlihat dari partisipasi dan hasil belajar siswa yang meningkat pada setiap siklus.

1. Partisipasi

Partisipasi belajar IPS siswa kelas IXA SMP Negeri 1 Lembah Gumanti dalam mengikuti pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media teka teki silang mengalami peningkatan. Partisipasi siswa dalam mengajukan pertanyaan jika belum jelas mencapai kategori sangat baik, partisipasi siswa menjawab pertanyaan guru dan teman mencapai kategori sangat baik, partisipasi siswa memberikan pendapat untuk memecahkan masalah mencapai kategori sangat baik, partisipasi siswa dalam presentase di depan kelas juga mencapai kategori sangat baik, partisipasi siswa ikut serta dalam diskusi kelompok mencapai kategori sangat baik, partisipasi siswa mengerjakan soal yang diberikan guru mencapai kategori sangat baik, partisipasi siswa mengerjakan tugas secara tuntas berkategori sangat baik, dan partisipasi siswa dalam mengerjakan tes secara individu mencapai kategori sangat baik. Jadi dari hasil pengamatan seluruh indikator partisipasi belajar IPS siswa kelas IX.A SMPN 1 Lembah Gumanti pada siklus I rata-rata

mencapai 70% pada kategori baik dan mengalami peningkatan di siklus II menjadi 82% yang termasuk dalam kategori sangat baik.

2. Hasil Belajar

Pada hasil tes mengenai hasil belajar IPS siswa kelas IX.A SMPN 1 Lembah Gumanti menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan, mulai dari siklus I sebesar 81,82% dan naik di siklus II menjadi 90,90%. Dengan adanya peningkatan ini, berarti terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan berbantuan media teka teki silang yang berada pada kategori sangat baik.

B. Implikasi

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar IPS siswa kelas IX. A SMP Negeri 1 Lembah Gumanti. Penanaman konsep materi melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan bantuan media teka-teki silang dapat mempercepat dan mempermudah pemahaman siswa.

Sudah sewajarnya bagi guru-guru yang memberikan pembelajaran IPS di tingkat SMP, lebih banyak mencari alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa. Pengembangan model pembelajaran yang cocok untuk materi-materi tertentu akan bermanfaat dalam meningkatkan partisipasi siswa dan mempermudah pemahaman siswa. Model pembelajaran yang tepat akan meningkatkan minat belajar siswa, sehingga siswa

akan lebih bersemangat, tertarik dan merasa lebih mudah dalam mempelajari mata pelajaran IPS, serta tidak terjadi kebosanan dalam belajar.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi pada penelitian tindakan kelas ini, dapat dikemukakan beberapa saran:

1. Bagi guru SMP Negeri 1 SMPN 1 Lembah Gumanti bidang studi IPS, penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan berbantuan media teka teki silang dalam pembelajaran, dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa.
2. Bagi peneliti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan berbantuan teka teki silang ini dapat meningkatkan minat dalam mengembangkan jenis model pembelajaran IPS yang lain yang dapat diterapkan pada pokok bahasan yang sesuai.
3. Bagi sekolah khususnya SMP agar dapat memperkaya model-model pembelajaran yang lain, sehingga guru mengajar tidak hanya monoton dengan model yang ada tetapi ada variasi yang dapat menyegarkan guru maupun siswa dalam proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti lain agar dapat mengembangkan model pembelajaran STAD ini dalam pembelajaran dengan bantuan media lain untuk dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa.

KEPUSTAKAAN

- Arief S. Sadiman. dkk. (1996). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT.Raya Grafindo Persada.
- Aris Shoimin. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar- Ruzz
- Arend, Richard I. 1997. *Learning to Teach*. New York : Mc Graw Hill.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- B. Suryosubroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dahar, R. W. 1991. *Teori-teori belajar*. Erlangga. Jakarta.
- Dahar, R. W. 1988. *Teori-teori belajar*. Erlangga. Depdikbud.
- Dalyono, 2009. *Psikologi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta
- Deby Kusumawardani. 2012. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Bangko Kabupaten Rokan Hilir*. Tesis Program Pasca Sarjana UNP.
- Devi Harsusanti. 2012. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas IX SMAN 1 Baso dan SMAN 1 Tilatang Kamang*. Tesis Program Pasca Sarjana : UNP.
- Dwinda Nur Khodijah. 2016. *Upaya Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share di Kelas XI di SMAN.1 Muaro Jambi*. Jurnal FKIP Universitas Jambi.
- Erlinawati. 2010. *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pelajaran Kelas VII.4 SMPN 25 Pekan baru*. Tesis Program Pascasarjana UNP.
- Esminarto, E., Sukowati, S., Suryowati, N., & Anam, K. (2016). *Implementasi Model STAD dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. *BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual*, 1(1), 16-23.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.